

Penguatan Literasi Keuangan Syariah sebagai Pilar Keberlanjutan UMKM di Sumbergempol

Citra Mulya Sari¹, Qomarul Huda², Tegar³

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2,3}

Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur
66221^{1,2,3}

Email : citramulyasari@uinsatu.ac.id¹, qohu1973@gmail.com², tegar3836@gmail.com³

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu kunci keberlanjutan usaha, terutama bagi pelaku UMKM. Namun, banyak pelaku UMKM di Sumbergempol Tulungagung yang menghadapi kendala dalam menyusun perencanaan keuangan berbasis syariah. Permasalahan utama meliputi kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti riba, gharar, dan maysir, serta minimnya keterampilan dalam menyusun anggaran dan memisahkan keuangan pribadi dari usaha. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan program "Penguatan Literasi Keuangan Syariah" selama tiga hari pada 12, 13, dan 20 Oktober 2024. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu sosialisasi dan pemetaan peserta, Focus Group Discussion (FGD), dan sesi refleksi. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan materi teoretis dan praktis tentang perencanaan keuangan berbasis syariah, penyusunan anggaran, serta pengelolaan arus kas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha sesuai prinsip syariah. Peserta mampu memisahkan keuangan pribadi dari usaha, membuat rencana anggaran, dan menyusun strategi keuangan yang lebih efektif. Kegiatan ini juga menciptakan kolaborasi antar pelaku UMKM serta memperkuat motivasi mereka untuk menerapkan prinsip syariah dalam bisnis. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan syariah, tetapi juga memberikan dampak positif dalam mendorong efisiensi pengelolaan usaha dan keberlanjutan ekonomi bagi pelaku UMKM di Sumbergempol. Ke depan, diusulkan adanya pelatihan lanjutan dan pendampingan intensif guna memperkuat implementasi perencanaan keuangan syariah secara berkelanjutan.

Kata Kunci— Perencanaan Keuangan Syariah, UMKM, Pengelolaan Keuangan, Pelatihan, Anggaran, Kolaborasi, Focus Group Discussion.

ABSTRACT

Effective financial management is one of the key factors for business sustainability, especially for MSMEs. However, many MSMEs in Sumbergempol, Tulungagung face challenges in developing a sharia-based financial plan. The main problems include a lack of understanding of sharia financial principles, such as riba, gharar, and maysir, as well as limited skills in budgeting and separating personal finances from business finances. To address these issues, the community service team from the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung conducted a "Sharia Financial Literacy Strengthening" program over three days on October 12, 13, and 20, 2024. The implementation method consisted of three main stages: participant socialization and mapping, Focus Group Discussion (FGD), and reflection sessions. Through this activity, participants were provided with theoretical and practical materials on sharia-based financial planning, budgeting, and cash flow management. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and skills in managing business finances according to sharia principles. Participants were able to separate personal finances from business finances, create budget plans, and develop more effective financial strategies. This activity also fostered collaboration among MSME actors and strengthened their motivation to apply sharia principles in their businesses. Overall, this program not only improved sharia financial literacy but also had a positive impact on promoting business management efficiency and economic sustainability for MSMEs in Sumbergempol. Moving forward, follow-up training and

intensive mentoring are proposed to strengthen the sustainable implementation of sharia financial planning.

Keywords— Sharia Financial Planning, MSMEs, Financial Management, Training, Budgeting, Collaboration, Focus Group Discussion.

1. PENDAHULUAN

Konsep perencanaan keuangan syariah melibatkan penerapan prinsip muamalah maaliyah, yang mengedepankan pengelolaan kekayaan sesuai dengan hukum Islam, memastikan transaksi keuangan yang adil dan bermanfaat. Dalam konteks perencanaan keuangan keluarga muslim, tujuan utamanya tidak hanya mencapai kestabilan finansial, tetapi juga memperoleh ridho Allah SWT. Kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan merencanakan keuangan syariah sangat penting untuk mencapai kesejahteraan keluarga, baik dari sisi finansial maupun spiritual [1]. Menurut *Financial Planning Standard Board* Indonesia (FPSBI), perencanaan keuangan adalah proses untuk mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan yang terencana, yang menunjukkan bahwa kehidupan yang baik membutuhkan perencanaan keuangan yang baik. Dengan pemahaman keuangan yang baik, seseorang dapat menghindari masalah keuangan yang sering muncul akibat pengelolaan yang salah, meskipun pendapatan tidak rendah [2]. Kegiatan sebelumnya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah berhasil meningkatkan pemahaman peserta, yang menganggap materi tersebut sangat penting dan bermanfaat. Literasi keuangan yang rendah dapat membuat masyarakat mudah tertipu oleh tawaran investasi yang tidak realistis. Pengusaha kecil sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan memperoleh peluang pasar, akses terbatas ke sumber permodalan, serta masalah dalam organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Mereka juga menghadapi persaingan pasar yang ketat, kurangnya pelatihan terintegrasi, dan rendahnya kepercayaan serta kepedulian terhadap usaha kecil [3].

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi pelaku UMKM, terutama dalam penerapan perencanaan keuangan syariah. Keuangan syariah tidak hanya berlaku di sektor perbankan, tetapi juga penting untuk mendukung UMKM, terutama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Keuangan syariah menawarkan kerangka yang adil dan transparan dalam mengelola aset dan transaksi, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip sosial seperti zakat, wakaf, dan infak [4]. Perencanaan keuangan syariah bertujuan untuk mencapai tujuan keuangan yang sejalan dengan prinsip syariat Islam, baik di dunia maupun akhirat. Pelaku UMKM menghadapi berbagai masalah, seperti kesulitan mengelola *cashflow*, menyisihkan keuntungan untuk modal usaha, dan menyusun laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan yang baik sangat penting untuk menilai kondisi keuangan dan

mendukung perkembangan usaha. Namun, seringkali terdapat kesalahan, seperti tidak memisahkan pengeluaran pribadi dan perusahaan, serta kurangnya pemahaman tentang komponen keuangan yang dapat mempengaruhi akses permodalan dan keberlanjutan usaha [5].

Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Sumbergempol Tulungagung tentang perencanaan keuangan syariah dan penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan usaha mereka [6]. Kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah keterbatasan pemahaman tentang prinsip dasar keuangan syariah, seperti riba, gharar, dan maysir, serta ketidaktahuan tentang produk keuangan syariah yang relevan dengan bisnis mereka [7]. Banyak pelaku UMKM lebih familiar dengan produk keuangan konvensional. Selain itu, kesulitan dalam mengakses informasi dan keterbatasan keterampilan dalam merencanakan serta mengelola keuangan syariah memperlambat adopsi sistem ini, yang seharusnya dapat mendukung kesejahteraan dan keberlanjutan usaha mereka [8].

Dengan penguatan literasi keuangan syariah, diharapkan pelaku UMKM dapat mengatasi hambatan yang ada dan memanfaatkan potensi keuangan syariah untuk perkembangan usaha mereka. Pelatihan yang diberikan bertujuan memperkenalkan prinsip dasar keuangan syariah yang aplikatif, serta bagaimana mengintegrasikannya dalam pengelolaan keuangan secara praktis. Keuangan syariah, yang mengutamakan keadilan dan transparansi, memberikan alternatif bagi pelaku UMKM [9] untuk menghindari praktik merugikan seperti riba, gharar, dan maysir. Pemahaman yang lebih baik mengenai produk keuangan syariah akan meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam mengambil keputusan finansial yang tepat dan berkelanjutan [10].

Selain itu, dengan pemahaman manajemen keuangan syariah, pelaku UMKM akan lebih siap mengelola cashflow, menyusun laporan keuangan yang baik, dan merencanakan anggaran usaha yang efisien. Ini akan membuka akses pada peluang permodalan yang lebih luas, baik dari lembaga keuangan syariah maupun sektor lain yang berorientasi pada ekonomi berkelanjutan. Upaya ini diharapkan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan, serta mempercepat transisi menuju ekonomi yang lebih adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam [11].

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk pelatihan perencanaan keuangan syariah bagi pelaku UMKM di Sumbergempol, Tulungagung, terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

2.1. Tahap I Persiapan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan pembentukan tim yang terdiri dari tiga anggota dengan keahlian di bidang ekonomi syariah, manajemen pemasaran, dan perencanaan keuangan. Tim bertugas merencanakan dan mempersiapkan seluruh aspek kegiatan, dimulai dengan pra-survei untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Sumbergempol, seperti kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan segmentasi pasar. Hasil temuan ini digunakan untuk menyusun proposal dan anggaran kegiatan. Tim juga melakukan koordinasi dengan peserta untuk sosialisasi pelatihan dan mempersiapkan kebutuhan teknis seperti banner dan alat tulis. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan teori dan pengalaman praktis untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan syariah, pemasaran, dan perencanaan keuangan. Diharapkan pelatihan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan serta mengembangkan usaha mereka secara lebih optimal. Pembagian tugas pada tim ini adalah sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Tim dan Pembagian Tugas

No.	Nama	Instansi	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Citra Mulya Sari, S.E.,Sy., M.E.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Ekonomi Syariah konsentrasi Keuangan Syariah	Menyusun kegiatan dan menyusun materi yang berkaitan tentang ekonomi syariah, keuangan syariah dan perkembangan penelitiannya
2	Dr. Qomarul Huda, M.Ag.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Muamalah	Melaksanakan kegiatan dan menyusun materi yang berkaitan tentang muamalah.
3	Tegar	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Manajemen Bisnis Syariah	Melaksanakan kegiatan dan menyusun materi yang berkaitan tentang ekonomi syariah dan bisnis syariah.

2.2. Tahap II Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, tim telah mengembangkan pelatihan ini dengan fokus pada penyampaian materi yang relevan terkait perencanaan keuangan dan pengelolaan bisnis. Pelatihan ini diselenggarakan selama tiga hari, terdiri dari *Focus Group Discussion* (FGD), sesi pelatihan utama, dan refleksi. Kegiatan meliputi:

1. Pemaparan materi tentang tahapan pengelolaan bisnis dan perencanaan keuangan.
2. Papan tematik mengenai bisnis syariah dan diskusi interaktif.
3. Praktik pemetaan usaha dan laporan keuangan.

-
4. Teori dan praktik segmentasi pasar.
 5. Teori bisnis dalam perspektif ekonomi Islam beserta implementasinya dalam pengelolaan UMKM.

Partisipasi peserta dalam Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah di Sumbergempol, Tulungagung, sangat antusias dari awal hingga akhir. Peserta aktif terlibat dalam diskusi dan tanya jawab, menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap materi yang disampaikan. Mereka berkontribusi dengan pertanyaan mendalam tentang penerapan perencanaan keuangan dalam bisnis mereka. Antusiasme semakin terlihat saat sesi praktik, di mana peserta langsung membuat rencana anggaran sesuai bisnis mereka. Mereka cepat menyerap materi, seperti proyeksi pendapatan, pengeluaran, dan laporan keuangan. Peserta juga aktif dalam sesi segmentasi pasar dan strategi bisnis ekonomi Islam, berbagi pengalaman dan solusi. Evaluasi menunjukkan umpan balik positif, dengan peserta merasa lebih percaya diri untuk menerapkan pengetahuan baru. Keberhasilan pelatihan ini terlihat pada komitmen peserta untuk terus belajar dan mengembangkan usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan.

2.3. Tahap III Evaluasi Program Kegiatan

Pada tahap evaluasi, pelaku UMKM diminta mengisi kuesioner untuk mengukur perbandingan kondisi sebelum dan setelah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan dampak positif dari Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan. Sebanyak 95% peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep perencanaan keuangan syariah, terutama dalam teknik penyusunan anggaran dan laporan keuangan. Partisipasi aktif peserta selama pelatihan, melalui diskusi kelompok, menciptakan suasana kolaboratif yang memperkaya pembelajaran. Peserta juga memberikan umpan balik positif mengenai relevansi materi dengan kebutuhan bisnis mereka. Pelatihan ini diharapkan mendorong peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan membangun jaringan kolaboratif di komunitas UMKM. Evaluasi keseluruhan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan pelaku UMKM, serta diharapkan dapat berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

2.4. Tahap IV Penyusunan Kegiatan

Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah penyusunan kegiatan dan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Kegiatan ini mencakup dokumentasi hasil pelatihan, evaluasi dampak terhadap peningkatan literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan usaha, dan keberlanjutan bisnis. Dampak positif diukur melalui indikator kualitatif dan kuantitatif. Kegiatan juga mencakup rincian penggunaan dana yang transparan, mencakup biaya

operasional, bahan pelatihan, honor narasumber, dan pengeluaran administrasi lainnya. Penyusunan kegiatan ini dilakukan secara akurat dan sesuai prinsip akuntabilitas keuangan untuk memastikan transparansi dan efektivitas program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kegiatan ini berfokus pada "Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Sumbergempol, Tulungagung" dilaksanakan secara komprehensif selama tiga hari pada tanggal 12, 13, dan 20 Oktober 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada para pelaku UMKM di wilayah tersebut, khususnya dalam hal menyusun perencanaan keuangan dan anggaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat membantu mereka mengelola usaha dengan lebih efektif dan berkelanjutan. Pada tahap persiapan yang meliputi analisis kebutuhan dan persoalan pelaku UMKM di Sumbergempol Tulungagung, sosialisasi kepada pelaku UMKM melalui forum WhatsApp Group, serta persiapan pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan dilaksanakan selama 3 hari.

3.1. Perencanaan Kegiatan

Tahap awal kegiatan ini melibatkan pembentukan tim yang terdiri dari ketua dan anggota. Tim kemudian melakukan pengamatan kecil terhadap kebutuhan pelaku UMKM di Sumbergempol, Tulungagung, khususnya terkait perencanaan keuangan. Hasil pengamatan menunjukkan kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun perencanaan keuangan syariah yang efektif. Berdasarkan temuan ini, kegiatan pemberdayaan difokuskan pada perencanaan keuangan syariah. Setelah merencanakan kegiatan dengan baik, tim memperoleh izin dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk melaksanakan kegiatan pada 12, 13, dan 20 Oktober 2024 di Balai Teras Rumah Sumbergempol. Tim juga menyiapkan kebutuhan seperti banner, alat tulis, dan materi untuk menunjang kegiatan.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini mengenai "Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Sumbergempol, Tulungagung" dirancang dalam tiga tahap dinamis dan interaktif, bertujuan memberikan pemahaman mendalam dan penerapan praktis tentang perencanaan keuangan dan pengelolaan anggaran yang baik, serta meningkatkan antusiasme dan keterlibatan peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12, 13, dan 20 Oktober 2024 di balai teras rumah Sumbergempol, Tulungagung, dan terdiri dari tiga sesi: Sosialisasi dan Pemetaan Peserta, *Focus Group Discussion* (FGD), dan Refleksi Kegiatan.

a. Kegiatan Sosialisasi dan Pemetaan Peserta

Kegiatan pertama dimulai dengan sosialisasi di balai teras rumah Sumbergempol yang berlangsung dengan semangat. Tim memperkenalkan diri dan tujuan pelatihan, disambut antusias oleh pelaku UMKM yang tertarik pada pengelolaan keuangan syariah. Peserta aktif bertanya dan berbagi harapan. Dilakukan pemetaan latar belakang, jenis usaha, dan tantangan keuangan, sehingga tim dapat menyesuaikan materi pelatihan agar lebih relevan dan aplikatif. Berikut Dokumentasi Kegiatan ke-1, sesuai dengan Gambar 1.



Gambar 1. Foto Kegiatan Sosialisasi dan Pemetaan Peserta

b. Kegiatan *Focus Group Discussion*

Kegiatan kedua berupa *Focus Group Discussion* (FGD) berlangsung dengan suasana yang sangat interaktif. Para pelaku UMKM dengan penuh semangat berdiskusi mengenai berbagai tantangan dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan anggaran, difasilitasi oleh narasumber ahli di bidang keuangan syariah yang membimbing mereka untuk berbagi pengalaman, strategi, dan praktik terbaik. Peserta antusias menceritakan pengalaman nyata dalam mengelola arus kas dan anggaran, termasuk kesulitan memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Narasumber memberikan solusi praktis dan langkah konkret untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti pentingnya penyusunan anggaran yang baik dan penerapan sistem pencatatan keuangan yang sederhana namun efektif. Berikut Dokumentasi Kegiatan ke-2, sesuai dengan Gambar 2.

c. Kegiatan Refleksi

Kegiatan ketiga merupakan sesi refleksi yang dilakukan dengan penuh semangat dan harapan. Sesi refleksi pada kegiatan ini dilaksanakan dengan penuh semangat dan antusiasme, di mana peserta berkumpul untuk mengevaluasi pelatihan dan mendiskusikan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan usaha mereka. Peserta dengan antusias

membagikan pengalaman mereka dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, seperti menyusun anggaran bulanan dan memisahkan keuangan pribadi dari usaha, yang membuat mereka lebih percaya diri dan merasakan peningkatan kesejahteraan. Tim juga merangkum poin-poin penting selama pelatihan dan mengadakan diskusi terbuka mengenai langkah selanjutnya yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM. Antusiasme peserta semakin terlihat saat mereka mulai merencanakan pelatihan lanjutan dan program pendampingan untuk mendukung perjalanan kewirausahaan mereka. Sesi ini tidak hanya mendorong peserta untuk meningkatkan praktik keuangan, tetapi juga membangun komitmen saling mendukung dan menciptakan komunitas UMKM yang solid, sehingga kesejahteraan mereka dapat terwujud secara berkelanjutan di Sumbergempol, Tulungagung. Berikut Dokumentasi Kegiatan ke-3, sesuai dengan Gambar 3.

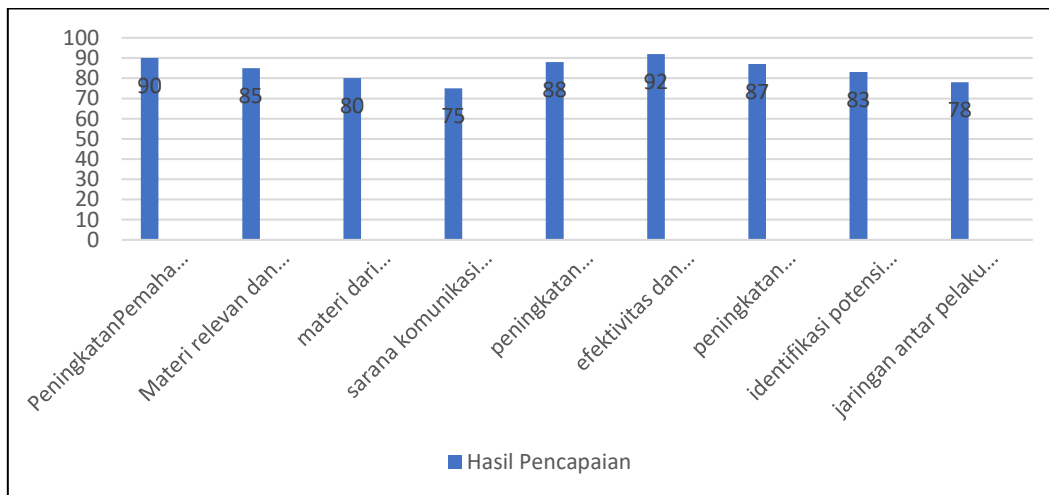


Gambar 2. Foto Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD)

Kegiatan ini tentang perencanaan keuangan syariah untuk UMKM di Sumbergempol berhasil meningkatkan pemahaman peserta dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah, serta keterampilan dalam menyusun anggaran dan mengelola keuangan. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antar pelaku UMKM dan mengenalkan sumber pendanaan syariah yang sesuai. Ke depan, program ini akan dikembangkan dengan evaluasi pelatihan, pelatihan lanjutan, mentoring, serta pengembangan modul digital dan video tutorial. Kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah juga akan diperkuat untuk mempermudah akses pendanaan, mendukung UMKM agar lebih mandiri dan berkembang secara berkelanjutan. Kegiatan ini adalah sesuai dengan Gambar 4.



Gambar 3. Foto Refleksi Kegiatan



Gambar 4. Keterkaitan Target Luaran dan Hasil Pencapaian Kegiatan ini

Penelitian ini mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan berbasis syariah, termasuk pemisahan keuangan pribadi dan usaha, penyusunan anggaran, serta strategi keuangan yang lebih efektif. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan, partisipasi dalam Focus Group Discussion (FGD), serta praktik langsung dalam penyusunan perencanaan keuangan, dengan alat ukur berupa kuesioner, observasi keterlibatan peserta dalam diskusi, serta hasil praktik keuangan syariah yang mereka buat. Hasil evaluasi menunjukkan capaian yang sangat positif di berbagai aspek, dengan peningkatan pemahaman, wawasan, dan pengetahuan peserta mencapai skor 90%, serta materi pelatihan yang dinilai relevan dengan kebutuhan peserta memperoleh skor 85%. Penerapan materi dalam praktik langsung mendapatkan skor 80%, sementara efektivitas dan manfaat pelatihan secara keseluruhan mencapai skor 92%. Selain itu, keterampilan peserta dalam menyusun anggaran meningkat dengan skor 87%, dan pemahaman

tentang sumber pendanaan syariah mencapai 83%, meskipun aspek komunikasi dan kolaborasi antar pelaku UMKM masih perlu ditingkatkan dengan skor 75%, serta jaringan antar UMKM memperoleh skor 78%. Peserta juga menunjukkan kebutuhan akan pelatihan lanjutan dengan skor 88%, sementara komitmen mereka terhadap penerapan prinsip syariah dalam bisnis mendapat skor tertinggi, yaitu 95%, mencerminkan keseriusan dan dedikasi mereka dalam mengelola usaha sesuai prinsip ekonomi syariah. Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, mendukung keberlanjutan usaha UMKM, serta memperkuat kolaborasi di antara pelaku usaha.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penguatan literasi keuangan syariah di Sumbergempol Tulungagung memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM, terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan. Sebelumnya, banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara mengelola keuangan dengan baik, sehingga sering mencampurkan uang pribadi dan usaha, yang berdampak negatif pada perkembangan bisnis mereka. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan praktis tentang perencanaan keuangan yang sistematis, penyusunan anggaran, dan strategi bisnis berbasis syariah, sehingga mereka menjadi lebih disiplin, terstruktur, dan transparan dalam mengelola usaha. Selain itu, pelatihan ini mendorong kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik antar pelaku UMKM, memperkuat jaringan bisnis, serta membuka peluang kerja sama yang lebih luas. Dampak lainnya adalah meningkatnya motivasi pelaku UMKM untuk menerapkan prinsip syariah secara lebih serius dalam bisnis mereka, yang tidak hanya memperbaiki pengelolaan keuangan tetapi juga meningkatkan etika bisnis dan keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, pelatihan ini berkontribusi besar dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, mendorong efisiensi dan keberlanjutan usaha, serta meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Sumbergempol secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pelaku UMKM di Kecamatan Sumbergempol yang telah berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan ini, serta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memberikan dukungan dan izin pelaksanaan. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada para narasumber, fasilitator, serta mahasiswa yang turut membantu kelancaran kegiatan, sehingga pelatihan perencanaan

keuangan syariah ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM di Sumbergempol.

REFERENSI

- [1] D. K. Kusumastuti, “Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto,” *Solidar. J. Pengabdi.*, vol. 1, no. 1, hal. 31–42, 2021, doi: 10.24090/sjp.v1i1.5136.
- [2] A. F. Marsum, Syaiful, “Kabilah: Journal of Social Community USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Pengusaha Krepik Bule Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan),” vol. 7, no. 14, hal. 185–195, 2019.
- [3] A. M. Saraswati dan R. Zidnia, “Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan Keuangan,” *J. Surya Masy.*, vol. 5, no. 1, hal. 10, 2022, doi: 10.26714/jsm.5.1.2022.10-17.
- [4] D. Nurhaida, A. Kusuma Wijaya, Taufiqurokhman, Andriansyah, dan Q. Qolbiyyah, “Pelatihan perencanaan keuangan keluarga dan investasi sesuai prinsip syariah,” *J. Inov. Has. Pengabdi. Masy.*, vol. 6, no. 1, hal. 162–175, 2023, doi: 10.33474/jipemas.v6i1.19328.
- [5] S. D. Wahyundaru, “Penerapan SIA aplikasi IT Zein Akunting dalam bisnis UMKM pengusaha muslim se-Jawa Tengah,” *J. Rekognisi Ekon. Islam*, vol. 1, no. 02, hal. 168–179, 2022, doi: 10.34001/jrei.v1i2.344.
- [6] W. A. Harun, R. Hinelu, dan M. A. S. Monoarfa, “Manajemen Keuangan Syariah dan Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM,” *J. Ilm. dan Manaj. Bisnis*, vol. 6, no. 2, hal. 970–983, 2023.
- [7] N. Aisah, D. Hermansyah, dan B. Ismawar, “Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah Sebagai Strategi Pengelolaan Keuangan Untuk Generasi Z,” *Adi Widya J. Pengabdi. Masy.*, vol. 7, no. 1, hal. 117–123, 2023, doi: 10.33061/awpm.v7i1.8726.
- [8] T. Yuwono, I. Rachmawati, dan M. Raihan, “Pelatihan Literasi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi Bagi Umkm Di Kabupaten Cilacap,” *J. Pengabdi. Ibnu Sina*, vol. 2, no. 1, hal. 48–51, 2023, doi: 10.36352/j-pis.v2i1.501.
- [9] R. A. Pebriani dan R. Sari, “Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih,”

-
- SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, hal. 127, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4034.
- [10] D. Meirini dan D. Suselo, “Peningkatan Pengetahuan Pelaku UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Akuntansi UKM,” *J-INDEKS J. Pengabdi. pada Masy. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Terintegrasi*, vol. 8, no. 2, hal. 100–110, 2024.
- [11] A. T. Andari, N. A. Setianingsih, W. K. Asmoro, dan ..., “Peningkatan Laporan Keuangan Menggunakan ABSS Versi 25 dan Strategi Pemasaran pada UMKM Batik Top Cemerlang,” *J-INDEKS J. Pengabdi. pada Masy. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Terintegrasi*, vol. 8, no. 1, hal. 11–21, 2023, [Daring].